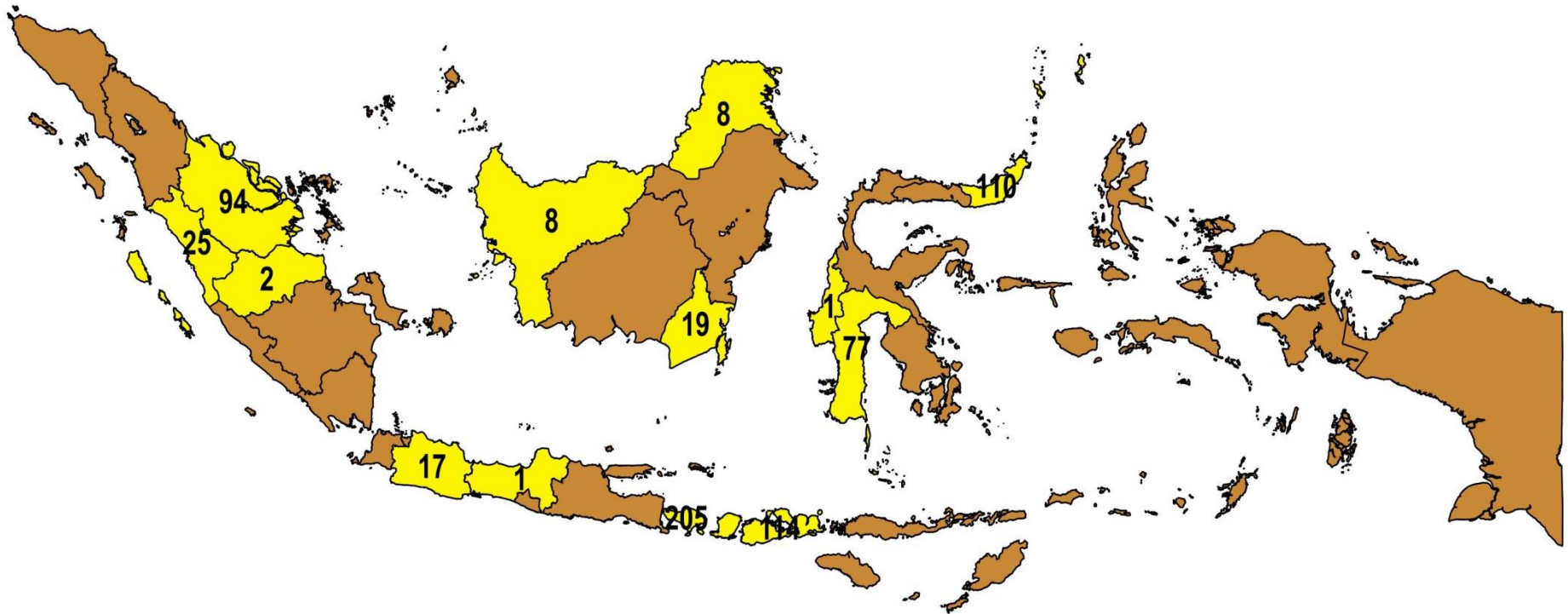


Experience from Sumbawa and Dompu on the rabies introduction emergency management

Ministry Of Agriculture
Directorat General of Livestock and Animal Health
Bangkok, 27 August 2019

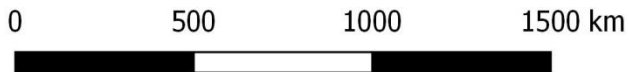
<http://ditjennak.pertanian.go.id/>
Email : p3hdirektoratkeswan@gmail.com

LAPORAN SINDROM GGA (RABIES) 2019 (1 Januari s.d 27 Maret 2019)

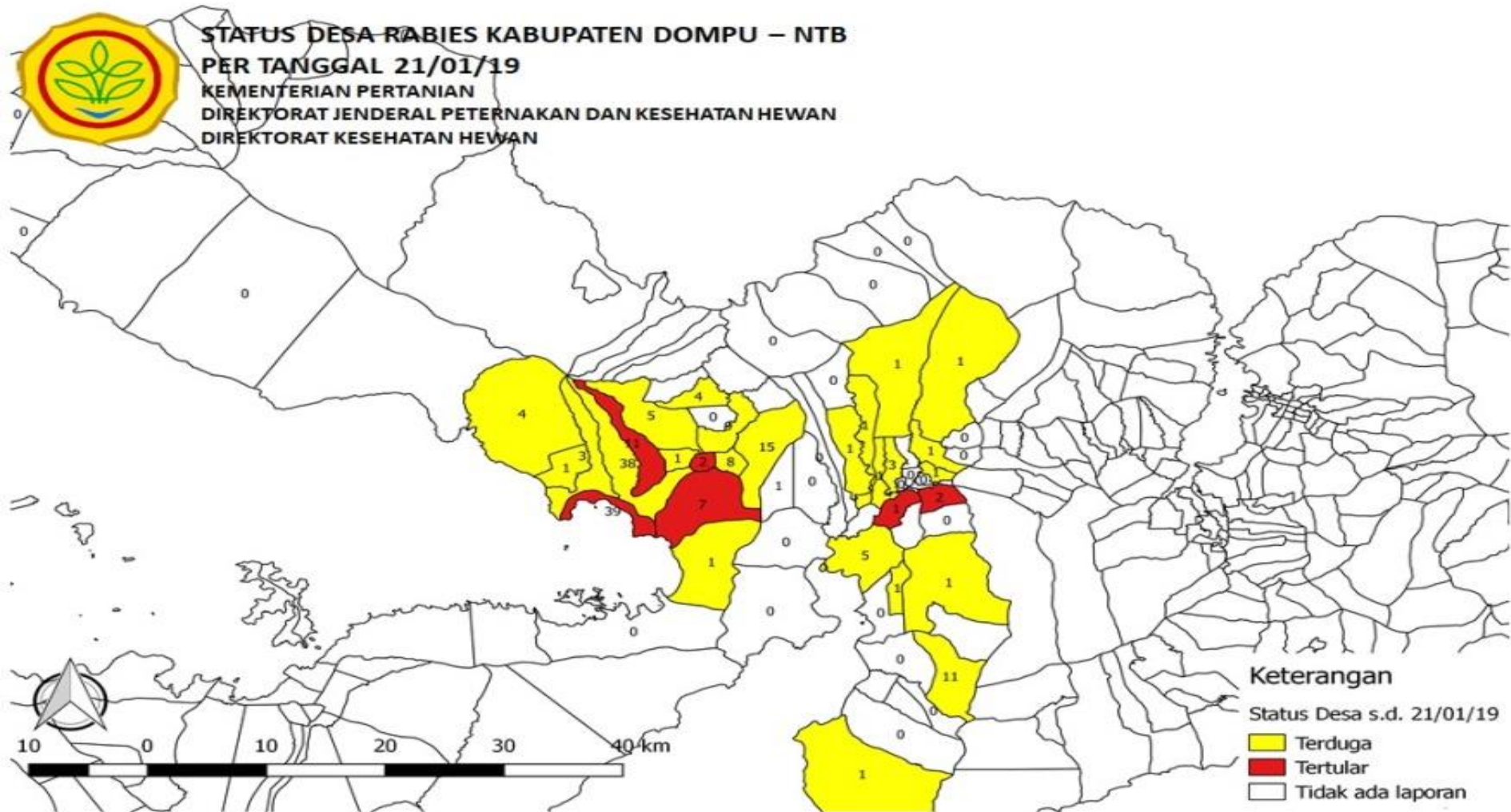


Sindrom GGA 2019

- Ada laporan
- Tidak ada laporan



The Spread of the Cases at Dompu NTB



Data Sampai tanggal 19 Januari 2019

Integrated Investigation

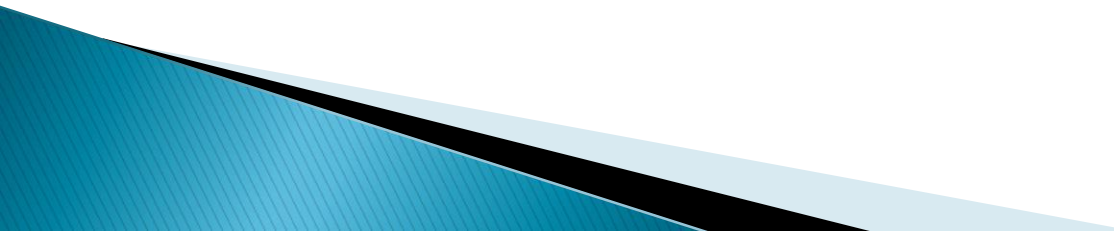
- Ministry Of Agriculture (MoA)
- Ministry Of Public Health (MoH)
- Laboratory Denpasar (DIC Denpasar)
- Departemen of Husbandary NTB Province
- Departemen of Public Health





A dog used as guardian of gardens ~

The cause of the source of the transmission of outbreak at Dompou ~

- Dogs use for hunting
 - Animal movement
 - The entry of a dog that accompanies traditional fishers
- 

Animal Movement/ illegal Movement

Many legal Port
without
Quarantine

Jalur Flores (Labuan Bajo)-Sumbawa (Dompu)



Jalur Bali (Padang Bai)-Sumbawa (Dompu)



Rabies Problem at Sumbawa Island



Number of Population Rabies animal is known



Information about Threat and Rabies Danger isnt known



The owner of Animal isn't responsible



Vaccination



Movement Dog from Endemis area , to Sumbawa Island, example from Bali and NTT



Elimination which animal welfare

Support from Government

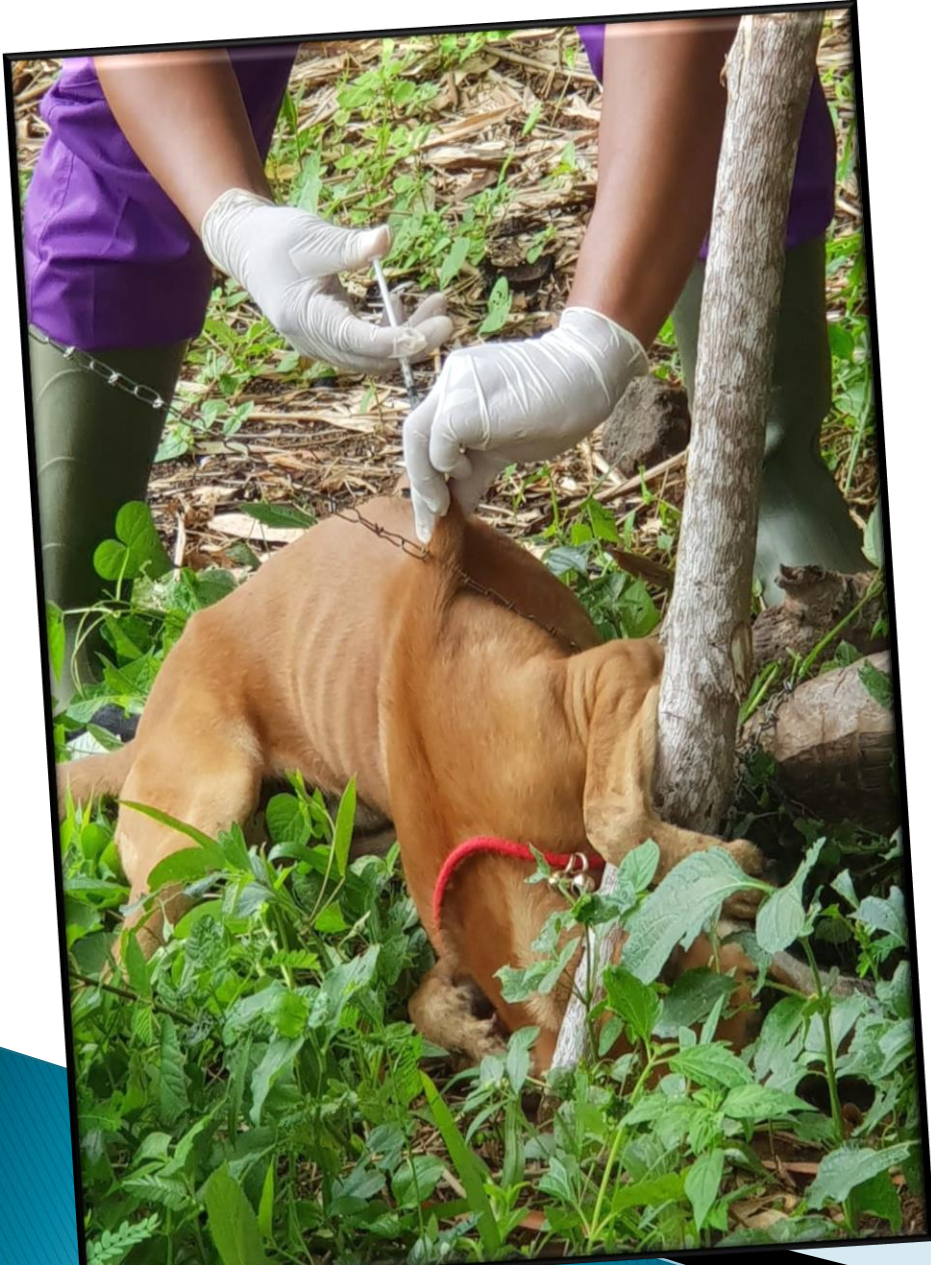
Capacity Building Human Resources

- Training for vaccinator and Dog catcher → 60 officers (Dompu, Sumbawa, Bima dan Propinsi)
- Training for Laboratory, → 15 officer
- Training for disease investigation
- The dog population training → 30 officer

Vaccine & Operasional

- Distribution vaccine and operational for vaccination
- Dompu
- Sumbawa
- Bima

Vaccination



Vaccination

Dompu

- Est.pop: 10,334
- R.Vaccination: 6.165
- Doses of Vaccines: 9.000
- Human Resources: 40 persons

Sumba
wa

- Est.pop: 36,671
- R.Vaccination: 2.210
- Doses of vaccine: 3.000
- Human Resources: 12 persons

Bima

- Est.pop:16.100
- R.Vaccination: 1.503
- Doses of Vaksin: 2000
- SDM :10 petugas



Vaccination



Communication Information and Education Public Awareness



Socialization for Stake Holder



Socialization for Community, figure public and religious leader



Socialization at Local Television

RABIES KIE (POSTER AND LEAFLET)

Rabies:

Gejala, Penanganan Gigitan, dan Pencegahannya



< Rabies adalah penyakit mematikan yang ditularkan melalui gigitan hewan—biasanya anjing—yang telah terinfeksi virus Rabies



Ketika virus telah mencapai otak, maka gejala-gejala rabies akan tampak seperti sakit kepala, mual, kemudian sensitif terhadap suara-suara gaduh, takut air dan takut cahaya. Orang yang terinfeksi akan meninggal dalam 14 hari

Virus Rabies akan bergerak dari luka gigitan menuju otak; pergerakan ini dapat memakan waktu antara beberapa minggu hingga berbulan-bulan

Jangan abaikan luka gigitan sekecil apapun. Segera cuci luka dengan sabun di air mengalir selama 15 menit untuk mengurangi jumlah virus ydi dalam luka



Se segera pergi ke Rumah Sakit / Puskesmas untuk mendapatkan tindakan lebih lanjut.

Laporkan setiap kasus gigitan kepada Dinas Kesehatan Hewan setempat

Kenali gejala-gejala Rabies pada anjing, seperti:

Gejala Rabies pada anak anjing sering tidak nampak jelas; jangan abaikan gigitan anak anjing

Gemetaran, kejang-kejang serta mengeluarkan banyak air liur



Perubahan perilaku dan bertingkah aneh



Menggigit dan menjadi buas



Bersembunyi dan takut terhadap cahaya



Bantulah team vaksinasi untuk menemukan > dan memvaksinasi anjing-anjing liar



Vaksinasi anjing dan > anak anjing anda secara rutin setiap tahunnya. Bantu team vaksinasi untuk memvaksin anjing anda

Anjing yang telah divaksinasi > akan mendapatkan kalung khusus sebagai penanda



WASPADA RABIES! Aina Kabare Rabies re!



cegah rabies dengan : tapa rabies labo :

1 Hindari gigitan anjing
Jaga ngenge kai ba lako



3 Ikat Dan Pelihara Anjing
Anda Dengan Baik
Diki ra kabua kataho
lako ra ntadi



2 Segera laporkan setiap kasus gigitan anjing ke :
Roci-roci menapu lapor warasi dou ngenge ba lako
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Puskesmas)
- Puskesmas
- Kantor Kepala Desa



4 Vaksinasi anjing anda secara rutin setiap tahun
Mbei vaksin lako ra ntadi niki mba'a



5 TANDA-TANDA RABIES PADA ANJING
1. ekor di tekuk di antara 5. gelisah dan agresif
2. takut air 6. menyendiri
3. takut suara 7. takut cahaya
4. air liur berlebihan 8. menggigit apa saja yang ada di sekitarnya (benda atau orang)

6 BILA DI GIGIT ANJING :
cuci luka dengan sabun dan air mengalir selama 15menit dan imunisasi VAR di puskesmas terdekat



Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu
Hj. Iris Juita Kastianti, S.KM. M.MKes

CRISIS CENTRE RABIES

1. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Dompu
Drs. Mujahidin : 081246792009
Drs. Nihik : 081917816960
M. Yusuf, S.Pi : 085333154818
Drs. Fahri : 0819074855311

2. Dinas Kesehatan Kab. Dompu
Rahmat, S.KM : 081231864623
Arifuddin, S.KM : 085332322008
Aminuddin, S.Ge : 082338188876

3. Puskesmas
Dompu Kota : Desal LMP, S.STM, Ken. : 02141018179
Dompu Timur : Agusalm, S.KM : 08523845267
Dompu Barat : Mujak, S.KM : 08234208465
Rasebu : NGS, Elwan, A.M, Ks : 082349077011
Rango : Iswan, S.KM : 08248595770
Sariwo : Irma Suryani, A.M, Kp : 08214449809
Kampo : Falaik, S.KM : 082147809121
Kilo : Rudi, S.KM : 08523278023
Calabi : Syarifuddin, S.KM : 08523118011

Di Perbanyak Oleh :
Seksi Promkes Dan PM Dinkes.Dompu



Meeting with Stakeholder



Local
Government

Central
Government
Cross ministry



A STATEMENT ABOUT RABIES OUTBREAK FROM LOCAL GOVERNMENT (DOMPU AND SUMBAWA)



BUPATI DOMPU
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI DOMPU
NOMOR: 524.1/ 0/ /DISNAKWAN/2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT RABIES
DI KABUPATEN DOMPU TAHUN ANGGARAN 2019

BUPATI DOMPU,

- Menimbang : a. bahwa untuk efektif dan terkoordinasinya kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit rabies di Kabupaten Dompu maka perlu dibentuk Tim pencegahan dan pengendalian penyakit Rabies di Tingkat Kabupaten Dompu;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati Dompu tentang pembentukan Tim Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rabies di Kabupaten Dompu;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;



BUPATI SUMBAWA

Sumbawa Besar, 24 Januari 2019

Nomor : 443.04/049/Disnalsukawana/2019
Sifat : Penting
Lamp. : -
Perihal : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Rabies di Kabupaten Sumbawa.

Kepada
Yth. 1. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Kepala Dinas Kesehatan
3. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
4. Kepala Dinas Pertanian
5. Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas 1
6. Kepala Bagian Kesejahteraan Sekretariat Daerah
7. Para Camat
8. Para Kepala Desa/Lurah masing-masing.

di-
Tempat

Sehubungan dengan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit Rabies/Anjing Gila dan tingginya kasus gigitan anjing liar terhadap masyarakat di Kabupaten Dompu serta tingginya jumlah populasi anjing liar yang berada di Kabupaten Sumbawa sebagai Penular Penyakit Rabies, maka perlu segera mengambil langkah yang cepat dalam mencegah Penyakit Rabies/Anjing Gila agar tidak menjalar di Kabupaten Sumbawa, meliputi :

1. Mengawasi dengan ketat lalu lintas anjing, kucing, kera dan hewan sebangsanya.
2. Melakukan edukasi tentang bahaya penyakit Rabies kepada masyarakat.
3. Tidak memberikan izin untuk memasukan atau menurunkan anjing, kucing, kera dan hewan sebangsanya di Kabupaten Sumbawa.
4. Memusnahkan anjing, kucing, kera dan hewan sebangsanya yang masuk tanpa izin ke Daerah Kabupaten Sumbawa
5. Mengurangi jumlah populasi anjing liar dengan jalan pembunahan atau pencegahan perkembangbiakan.

Menindaklanjuti langkah tersebut, diharapkan Koordinasi dan Kerjasama lintas sektoral antar instansi terkait dalam pengendalian dan penanggulangan Penyakit Rabies/Anjing Gila di Wilayah saudara.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan Terima Kasih.



BUPATI SUMBAWA,

H.M. HUSNI DJIBRIL, B.Sc

A LETTER FROM MINISTRY OF AGRICULTURE ABOUT OUTBREAK AT SUMBAWA



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 223/KPTS/PK.320/M/3/2019

TENTANG

PERNYATAAN STATUS SITUASI WABAH PENYAKIT HEWAN RABIES
DI PULAU SUMBAWA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 316/Kpts/PK.320/5/2017, telah ditetapkan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai daerah dengan status situasi bebas dari penyakit hewan rabies;
 - bahwa berdasarkan evaluasi dan hasil investigasi, serta surveilans aktif secara klinis, epidemiologis, dan pemeriksaan laboratorium Balai Besar Veteriner Denpasar, Pulau Sumbawa positif terjangkit penyakit hewan rabies;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pernyataan Status Situasi Wabah Penyakit Hewan Rabies di Pulau Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat;

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);

- 5 -

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Maret 2019

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Luar Negeri;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Kesehatan;
6. Pejabat Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
7. Gubernur provinsi seluruh Indonesia; dan
8. Bupati/wali kota seluruh Indonesia.

FOLLOW UP PLAN :

- **Mass Vaccination for all Animal Rabies continue and especially at high risk area**
- **Vaccination in the high risk, include district in Lombok which free Rabies → immunity group.**
- **Control of population , elimination for wild dog and dog has no owner, and the dog which bit human with Animal Welfare principle**
- **Pubic awarness to all community especially for children in the school**
- **Education for dog owner, abut their responsibilty if they take care dogs.**
- **Rabies Simulation at Lombok and free area**
- **Advocacy to Local Government, so They can allocation budget for prevention Rabies in their district.**

More information :

- ▶ <http://ditjennak.pertanian.go.id/>
- ▶ Email : p3hdirektoratkeswan@gmail.com
 - yunitawidayati@yahoo.com

